

BAB III
METODE PENENTUAN KASUS

A. Informasi Klien dan Keluarga

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode wawancara, pemeriksaan, observasi serta dokumentasi. Sebelumnya telah dilakukan *informed consent* secara lisan kepada Ibu “KSW” dan suami Tn. “KAA”, mereka bersedia untuk didampingi dan diasuh baik ibu dan bayinya dari usia kehamilan 18 minggu 5 hari sampai 42 hari masa nifas. Data yang diambil dari wawancara pada Ibu “KSW” serta data yang didapatkan dari dokumentasi ibu pada buku kesehatan ibu dan anak (KIA). Data ini dikaji pada tanggal 22 September 2025 di poli KIA UPTD Puskesmas Petang I didapatkan hasil sebagai berikut :

a. Data subjektif (tanggal 22 September 2025 pukul 09.11 wita)

a. Identitas

	Ibu	Bapak
Nama	KSW	KAA
Umur	29 tahun	26 tahun
Suku Bangsa	Bali/ Indonesia	Bali/Indonesia
Agama	Hindu	Hindu
Pendidikan	SMK	SMK
Pekerjaan	IRT	Wiraswasta
Alamat	Br. Ubud, Desa Getasan Kec. Petang	
No. HP	087843540xxx	
Jaminan	BPJS kelas III	BPJS Kelas III
Kesehatan		

b. Keluhan/ alasan memeriksakan diri:

Ibu datang untuk memeriksakan kehamilan

c. Riwayat Menstruasi

Menarche Umur : 11 tahun

Siklus Haid : Teratur

Sifat Darah : Encer

Volume : 3-4x ganti pembalut/hari

Lama Haid: 5 hari

Keluhan Saat Haid : Tidak ada

HPHT: 14/5/25 TP: 21/2/26

d. Riwayat Pernikahan

Menikah 1, lama pernikahan 8 tahun

e. Riwayat Kehamilan dan Persalinan sebelumnya

Ini merupakan kehamilan ketiga ibu. Anak I partus tanggal 28 April 2018, lahir secara spontan, JK Perempuan, BBL 2550 gram, lahir di puskesmas, keadaan anak sehat. Anak ke 2 lahir 16 September 2020, JK Perempuan, BBL 3250 gram, lahir di bidan, keadaan anak sehat.

f. Riwayat kehamilan ini

Adapun yang terjadi pada kehamilan saat ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2
Hasil Pemeriksaan Ibu “KSW” umur 29 Tahun Multigravida Berdasarkan
Buku Pemeriksaan di SpOG dan UPTD Puskesmas Petang I

Hari/tanggal/ waktu/tempat	Catatan Perkembangan	Tanda tangan/ Nama
1	2	3
<p>Selasa, 17 Juni 2025, Pukul 18.30 Wita, di dr. SPOG</p>	<p>S : Ibu mengatakan mengalami terlambat haid, saat ini mengeluh mual dan pusing, ibu sudah melakukan PP test dengan hasil positif.</p> <p>O : BB: 44 kg, TD : 110/65 mmHg, UK : 6 minggu, GS+ TP : 17/2/2026</p> <p>A : G3P2A0 UK 4 minggu 6 hari T/H intrauterine</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. KIE menjaga pola makan dan istirahat 3. Pemberian suplemen asam folat 1 x 400 mcg (XXX) 4. Kontrol 1 bulan lagi 	<p>dr “B” SpOG</p>
<p>Senin, 7 Juli 2025, Pukul 19.00 Wita, di dr SPOG</p>	<p>S: Ibu ingin melakukan pemeriksaan kehamilan.</p> <p>O: BB: 44 kg, TD: 105/70 mmHg, Hasil USG: CRL = 4,66 CM, intrauterin, UK: 7 minggu 5 hari minggu, TP :19/2/26.</p> <p>A: G3P2A0 UK 7 Minggu 5 hari Tunggal Hidup</p> <p>P:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dokter menganjurkan untuk istirahat yang cukup dan minum vitamin secara teratur. 2. Melakukan pemeriksaan ANC integrasi di Puskesmas 	<p>dr “B” SpOG</p>

1	2	3
<p>Selasa, 15 Juli 2025 Pukul 09.00 Wita, di UPTD Puskesmas Petang I</p>	<p>S : Ibu ingin melakukan pemeriksaan kehamilannya dan ingin melakukan pemeriksaan laboratorium</p> <p>O : BB : 45 kg, TD : 100/80 mmHg, TFU belum teraba, DJJ : - Lila: 24,5 cm</p> <p>Pemeriksaan laboratorium:</p> <p>Protein/ Reduksi urine: -/-, HIV: NR, HbsAg: NR, Sifilis: NR, Hb: 14,1 gr/dL, Golda: B GDS: 106. Sricing kesehatan jiwa (EPDS) hasil normal (skore 3)</p> <p>A : G3P2A0 UK 8 Minggu 6 hari T/H Intrauterine</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bahwa semua dalam batas normal, ibu senang 2. Memberikan KIE agar ibu tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat yang teratur, ibu paham dan akan melaksanakan saran bidan 3. Memberikan ibu suplemen asam folat 1x 400 mcg (XXX) 4. Memberikan KIE tanda bahaya TM I, ibu mampu mengulangi 5. Memberikan KIE Kunjungan ulang 1 bulan lagi atau bila ada keluhan 	<p>Bidan “N” dan Sulasmin</p>
<p>11 Agustus 2025 Pukul 11.20 Wita, di UPTD Puskesmas Petang I</p>	<p>S: Ibu ingin melakukan pemeriksaan kehamilannya dan mengeluh agak pusing pusing serta mual jarang, terutama di pagi hari</p> <p>O : BB : 46 kg, TD : 100/60 mmHg, MAP: TFU 3 jari atas symphysis, DJJ :154 x/menit, x/menit Lila: 24,5 cm</p>	<p>Bidan N</p>

1	2	3
<p>A : G3P2A0 UK 12 Minggu 5 hari T/H Intrauterine</p> <p>P :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menginformasikan hasil pemeriksaan bahwa semua dalam batas normal, ibu senang 2. Melakukan kolaborasi dengan dokter untuk pemberian terapi, advice dokter : parasetamol 3x 500 mg, SF 1x 60 mg, Kalk 1x 500 mg, Vit C 1x 50 mg 3. Memberikan KIE agar ibu tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat yang teratur, ibu paham dan akan melaksanakan saran bidan 4. Memberikan KIE tanda bahaya TM II 5. Memberikan KIE kunjungan ulang 1 bulan lagi atau bila ada keluhan 		

Sumber: Buku KIA dan buku periksa dr SpOG

g. Riwayat pemakaian kontrasepsi

Ibu mengatakan pernah menggunakan alat kontrasepsi IUD selama 2 tahun dan pil KB selama 1 tahun setelah kelahiran anak ke dua. Ibu berencana akan menggunakan kontrasepsi IUD 42 hari setelah melahirkan.

h. Kebutuhan biologis

Ibu tidak mengalami keluhan saat bernafas. Pola makan ibu selama kehamilan sekarang, ibu makan 3-4 kali sehari dengan komposisi nasi, lauk pauk nabati dan hewani, sayur dan terkadang buah. Ibu tidak memiliki pantangan terhadap makanan dan ibu juga tidak memiliki alergi terhadap makanan. Pola minum ibu dalam sehari sebanyak 6-8 gelas/hari berupa air mineral. Ibu juga mengkonsumsi susu ibu hamil, biasanya ibu mengkonsumsi susu ibu hamil 1-2

gelas per harinya.

Pola eliminasi ibu selama sehari yaitu BAB 1 kali dalam sehari biasanya lebih sering di pagi hari dengan konsistensi lembek dan warna kecokelatan, untuk BAK ibu dalam sehari \pm 5-6 kali dalam sehari dengan warna kuning jernih. Tidak ada keluhan yang dirasakan ibu terkait pola eliminasi. Pola istirahat, saat ini ibu mendapat cukup waktu istirahat yaitu tidur malam \pm 7-8 jam/ hari dan tidur siang sebanyak 30-60 menit setiap harinya.

Pola hubungan seksual, ibu dan suami saat ini melakukannya setiap 1 minggu sekali atau jika ibu ingin. Aktivitas ibu saat ini yaitu aktivitas ringan seperti membersihkan rumah, mengasuh anak, memasak, dan mencuci pakaian. Pola kebersihan diri ibu, ibu mandi 2 kali dalam sehari. Ibu selalu rutin menggosok gigi sebanyak 2 kali, keramas setiap 2 hari sekali, membersihkan alat genitalia setiap mandi, setelah selesai BAB/BAK. Ibu mengganti pakaian dalam sebanyak 2 kali dalam sehari, selalu merawat kebersihan payudaranya.

i. Kebutuhan psikologis

Kehamilan ibu saat ini merupakan kehamilan yang sudah direncanakan, ibu sangat bahagia dengan kehamilannya. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami trauma dalam kehidupannya apalagi sampai berkonsultasi dengan psikolog.

j. Kebutuhan sosial

Ibu mengatakan hubungan ibu dengan keluarga baik, begitu pula dengan lingkungan tempat tinggal ibu. Kehamilan ibu juga mendapatkan dukungan yang sangat positif dari keluarga ibu dan keluarga suami. Ibu mengatakan tidak pernah mengalami permasalahan dalam perkawinan dan tidak pernah mengalami

kekerasan dalam rumah tangga,ibu juga tidak pernah menciderai diri sendiri ataupun orang lain. Pengambilan keputusan dilakukan oleh ibu bersama dengan suami.

k. Kebutuhan spiritual

Ibu mengatakan tidak ada keluhan yang dirasakan saat beribadah.

l. Perilaku dan gaya hidup

Selama kehamilannya sekarang, ibu tidak pernah dirawat oleh dukun, tidak pernah mengkonsumsi obat tanpa resep dokter, ibu juga tidak pernah travelling selama kehamilannya. Ibu bukan perokok aktif maupun pasif. Ibu tidak pernah mengkonsumsi minuman keras, ganja/napza, dan minuman sejenis jamu sembarangan.

m. Riwayat penyakit

Ibu tidak sedang menderita penyakit dan tidak pernah memiliki riwayat penyakit seperti asma, epilepsy, TORCH, diabetes mellitus, TBC, hepatitis, PMS dan penyakit lainnya. Ibu juga tidak pernah menderita penyakit ginekologi seperti infertilitas, cervicitis kronis, endometriosis, myoma, polip serviks, kanker kandung, dan operasi kandung. Tidak ada di keluarga ibu maupun suami yang pernah menderita penyakit seperti kanker, asma, hipertensi, DM, penyakit jiwa, kelainan bawaan, hamil kembar, epilepsi, alergi, penyakit menular, hepatitis, TBC, PMS dan lain-lain.

n. Pengetahuan ibu tentang kehamilan dan tanda bahaya kehamilan

Usia kehamilan sekarang ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II.

o. Perencanaan persalinan

Ibu sudah merencanakan persalinannya dengan baik, ibu berencana bersalin di Puskesmas Petang I dan bersedia di rujuk ke RSUD Mangusada bila terjadi kegawatdaruratan sesuai alur rujukan KIS, transportasi yang digunakan adalah kendaraan pribadi, calon pendonor saudara kandung ibu serta dana persalinan dari tabungan sendiri. Untuk pendamping saat persalinan adalah suami, yang mengasuh anak nantinya adalah ibu dan suami.

2. Data Objektif (22 September 2025)

a. Pemeriksaan Umum

Keadaan umum baik, Kesadaran CM, Berat badan ibu 48 kg, BB sebelum hamil 44 kg, TB 147,5 cm, IMT 20,3 (normal), LILA 24,5 cm, TD 105/70 mmHg, Nadi 88x/menit, Respirasi 20x/menit, 36,1⁰C, MAP: 81,67, Postur tubuh normal

b. Pemeriksaan Fisik

- 1) Kepala: Tidak ada kelainan, rambut bersih.
- 2) Wajah: Tidak oedem, tidak pucat.
- 3) Mata: Konjungtiva merah muda, sklera putih.
- 4) Hidung: Bersih, tidak ada polip, tidak ada sekret.
- 5) Mulut: Bibir merah muda, tidak ada karies gigi.
- 6) Telinga: Bersih, simetris, tidak ada kelainan.
- 7) Leher: Tidak ada pembesaran pada kelenjar limfe dan tiroid, dan tidak ada pelebaran pada vena jugularis.
- 8) Payudara: Bentuk simetris, puting menonjol, pengeluaran belum ada, kebersihan bersih
- 9) Dada: bentuk simetris, tidak ada retraksi dada.

10) Perut

a. Inspeksi: tidak ada luka bekas operasi, terdapat linea nigra dan striae lividae.

b. Palpasi

a) Palpasi Leopold

Leopold I: TFU: 3 jari bawah pusat

Auskultasi: DJJ+ 150 x menit

c. Kondisi/kelainan lain: tidak ada.

1) Ekstremitas atas: simetris, tidak adanya oedema, tidak ada kelainan.

2) Ekstremitas bawah: tungkai simetris, tidak adanya oedema, tidak adanya varises, reflek patella positif.

3. Rumusan Masalah dan Diagnosa Kebidanan

Berdasarkan hasil pengkajian data subjektif serta data pemeriksaan terakhir pada tanggal 22 September 2025 dapat dirumuskan masalah/diagnose kebidanan yaitu G3P2A0 UK 18 Minggu 5 hari tunggal/hidup + Intrauterin, dengan masalah yaitu ibu belum mengetahui tanda bahaya kehamilan trimester II

4. Penatalaksanaan

a. Menginformasikan hasil pemeriksaan kepada ibu dan suami bahwa keadaan ibu normal Ibu dan suami paham dengan penjelasan yang diberikan bidan.

b. Memberikan KIE tentang tanda bahaya TM II yaitu demam tinggi, muntah darah, nafas pendek, jantung berdebar kencang, nyeri perut hebat, sakit kepala berat, penglihatan kabur, keluar cairan pervaginam sebelum waktunya, sakit saat kencing atau keluar keputihan atau gatal di daerah kemaluan, gerakan janin tidak terasa atau berkurang. Ibu paham dengan penjelasan yang diberikan dan mampu mengulangi penjelasan bidan tentang tanda bahaya TM II.

- c. Memberikan suplemen sf 1x 60 mg (30 tablet), kalsium 1x 500 mg (30 tablet) serta vitamin c 1x 50 mg (30 tablet) serta memberikan informasi cara mengkonsumsinya. Ibu bersedia minum obat sesuai anjuran bidan.
- d. Menyetujui jadwal kunjungan ulang yaitu 1 bulan lagi atau segera bila ada keluhan. Ibu bersedia untuk melakukan kunjungan ulang sesuai anjuran
- e. Melakukan pendokumentasian. Dokumentasi sudah dilakukan.

B. Jadwal Kegiatan

Laporan kasus ini penulis telah melaksanakan beberapa kegiatan yang dimulai dari bulan September 2025 sampai dengan bulan Maret 2026 yang dimulai dari kegiatan pengurusan izin dari puskesmas maupun pembimbing praktek dan institusi. Setelah mendapatkan ijin, penulis memberikan asuhan kepada ibu “KSW” dari umur kehamilan 18 minggu 5 hari hingga 42 hari postpartum yang diikuti dengan analisis dan pembahasan laporan, sehingga dapat dilaksanakan pengumpulan hasil laporan kasus serta perbaikan. Jadwal pengumpulan data dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3
Implementasi Kegiatan Asuhan Kebidanan Ibu “KSW” dari Usia Kehamilan 18 Minggu 5 Hari sampai 42 Hari Masa Nifas

No.	Kunjungan dan Jadwal Asuhan	Implementasi Asuhan
1	2	3
1	Jumat, 24 Oktober 2025 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “KSW” di Puskesmas	1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Menganjurkan ibu agar tetap menjaga pola makan, nutrisi yang tepat selama kehamilan, minum dan istirahat teratur 3. Memberikan imunisasi TT 4. Memberikan dan mengingatkan ibu untuk

1	2	3
		<p>mengonsumsi suplemen dan vitamin yang telah diberikan</p> <p>5. Mengingatkan ibu tentang tanda bahaya TM II</p> <p>6. Menyarankan ibu untuk pemeriksaan laboratorium (GDP dan 2 jam PP)</p>
2	<p>Jumat, 21 Nopember 2025</p> <p>Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “KSW” di Puskesmas</p>	<p>1. Melakukan pemeriksaan kehamilan</p> <p>2. Melakukan pemeriksaan laboratorium GDP dan 2 jam PP</p> <p>3. Memberikan KIE tentang keluhan nyeri pinggang dan punggung dan cara mengatasinya</p> <p>4. Mengingatkan agar tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur dan minum suplemen</p> <p>5. Memberikan KIE tanda bahaya TM III</p> <p>6. Menyarankan kunjungan ulang</p>
3	<p>Rabu, 10 Desember 2025</p> <p>Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “KSW” di Puskesmas</p>	<p>1. Melakukan pemeriksaan kehamilan</p> <p>2. Mengingatkan KIE tanda bahaya TM III</p> <p>3. Memberikan vitamin dan suplemen dan KIE pada Ibu untuk mengonsumsi vitamin dan suplemen yang diberikan</p> <p>4. Menyarankan kunjungan ulang</p>
4	<p>Senin, 29 Desember 2025</p> <p>Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “KSW” di Puskesmas</p>	<p>1. Melakukan pemeriksaan kehamilan</p> <p>2. Mengingatkan tanda bahaya TM III</p> <p>3. Mengingatkan kembali agar ibu tetap menjaga pola makan, minum dan istirahat teratur.</p> <p>4. Memberikan ibu suplemen dan mengingatkan ibu untuk mengonsumsi vitamin dan suplemen sesuai anjuran</p> <p>5. Menganjurkan ibu melakukan pemeriksaan laboratorium</p>

1	2	3
5	Rabu, 14 Januari 2026 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “KSW” di Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Melakukan pemeriksaan laboratorium dan skrining jiwa 3. Memberikan KIE persiapan persalinan 4. Memberikan KIE tanda-tanda persalinan 5. Mengingatkan tanda bahaya TM III 6. Mengingatkan mengkonsumsi suplemen yang diberikan sesuai aturan 7. Memberikan KIE kunjungan ulang
6	Senin, 26 Januari 2026 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “KSW” di Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Mengingatkan tanda bahaya TM III 3. Mengingatkan kembali persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan 4. Mengajukan ibu untuk jalan-jalan 5. Memberikan ibu suplemen dan mengingatkan ibu untuk minum sesuai anjuran 6. Memberikan KIE kunjungan ulang
7	Selasa, 3 Pebruari 2026 Memberikan asuhan kebidanan kehamilan pada ibu “KSW” di Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan kehamilan 2. Mengingatkan tanda bahaya TM III 3. Mengingatkan kembali persiapan persalinan dan tanda-tanda persalinan 4. Mengajukan ibu untuk jalan-jalan 5. Memberikan ibu suplemen dan mengingatkan ibu untuk minum sesuai anjuran 6. Memberikan KIE kunjungan ulang
7	Selasa, 10 Pebruari 2026 Memberikan asuhan kebidanan persalinan pada ibu “KSW” di Puskesmas	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memfasilitasi ibu memenuhi nutrisi dan hidrasi selama proses persalinan 2. Memberi KIE cara meneran yang baik dan benar 3. Memantau kesejahteraan janin dan ibu serta kemajuan persalinaan dengan lembar

1	2	3
		<p>patograf pada Kala I</p> <ol style="list-style-type: none"> 4. Melakukan pertolongan proses Kala II 5. Melakukan pertolongan proses Kala III 6. Melakukan pemantauan Kala IV 7. Melakukan IMD 8. Melakukan pemeriksaan fisik 9. Memberikan profilaksis mata 10. Memberikan suntikan vitamin K dan imunisasi HB0
9	<p>Selasa, 10 Pebruari 2026</p> <p>Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF- I) serta asuhan pada neonatus (KN-I) di Puskesmas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan KIE agar ibu menjaga pola makan, minum dan istirahat 2. Melakukan pemeriksaan pada ibu 3. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi 4. Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat 5. Memberikan KIE mengenai perawatan pada bayi seperti perawatan tali pusat, memandikan bayi 6. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada ibu nifas 7. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir
10	<p>Sabtu, 14 Pebruari 2026</p> <p>Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF- II) serta asuhan pada neonatus (KN-II) di rumah</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu 2. Menilai adanya tanda infeksi, demam atau perdarahan abnormal 3. Memberikan KIE tentang ASI eksklusif dan tetap menyusui setiap 2 jam sekali 4. Memberikan KIE pola makan ibu menyusui, pola makan dan istirahat 5. Memberikan KIE tanda bahaya nifas 6. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi

1	2	3
		<ol style="list-style-type: none"> 7. Memberikan KIE mengenai perawatan pada bayi seperti perawatan sehari-hari, memandikan bayi 8. Memberikan KIE mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir 9. Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat 10. Memberikan KIE imunisasi bayi (BCG dan polio 1) 11. Memberikan KIE kunjungan ulang
11	<p>Kamis, 26 Pebruari 2026</p> <p>Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF- III) serta asuhan pada neonatus (KN-III) di puskesmas</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu 2. Menilai adanya tanda infeksi, demam atau perdarahan abnormal 3. Mengingatkan kembali tentang ASI eksklusif dan tetap menyusui setiap 2 jam sekali 4. Mengingatkan kembali pola makan ibu menyusui, pola makan dan istirahat 5. Mengingatkan kembali tanda bahaya nifas 6. Mengingatkan ibu untuk berdiskusi bersama suami dalam menggunakan alat kontrasepsi, ibu mengatakan akan mendiskusikan dengan suami. 7. Melakukan pemeriksaan tanda vital bayi 8. Memberikan asuhan kebidanan imunisasi BCG dan Polio 1 pada neonatus 9. Mengingatkan kembali mengenai perawatan pada bayi seperti perawatan sehari-hari, memandikan bayi 10. Mengingatkan kembali mengenai tanda bahaya pada bayi baru lahir

1	2	3
		11. Memberikan KIE untuk menjaga agar bayi tetap hangat
12	Jumat, 13 Maret 2026 Memberikan asuhan kebidanan pada ibu nifas (KF- IV) di rumah	1. Melakukan pemeriksaan tanda vital ibu 2. Memberikan KIE dan memfasilitasi ibu tentang pelayanan alat kontrasepsi 3. Melakukan pemeriksaan tanda vital dan pertumbuhan bayi 4. Memantau tumbuh kembang bayi 5. Mengingatkan ibu tanda bahaya nifas dan bayi 6. Kunjungan ulang